**KASUS MANAJEMEN PERSEDIAAN PERUSAHAAN GARMEN**

**“ FANCY & LUXURY”**

Perusahaan garmen “ FANCY & LUXURY” yang berlokasi di Yogyakarta dan dimiliki oleh ibu Larasati. Sebagai pemilik, Larasati mengelola sendiri kegiatan operasional dan pemasaran produknya. Dengan dibantu 5 karyawan bagian produksi, Larasati mulai kerepotan dan mencari tenaga tambahan khususnya di bidang keuangan.

Modal awal yang dimiliki Larasati adalah sebuah rumah dan tanah yang siap disajikan ruang produksi dan sekaligus kantor, senilai Rp. 500.000.000 serta uang tunai yang berbentuk tabungan sebesar Rp. 150.000.000. Total modal awal sebesar Rp. 650.000.0000 , termasuk kas (uang tunai) , sedangkan kebutuhan modal untuk aktiva tetap adalah Rp. 160.000.000.

Dalam 1 tahun, FANCY & LUXURY bisa menghasilkan 3000 potong pakaian dan per harinya dapat dihasilkan 10 potong pakaian dari 1 bal kain.

**Kebijakan Persediaan**

Untuk pengadaan bahan baku, perusahaan memesan langsung ke Solo dengan cara menelepon langsung ke supplier dan 5 hari kemudian barang yang dipesan akan sampai di tempat. Biaya setiap kali pemesanan bahan sebesar Rp. 100.000. Biaya simpan per unit per tahun yaitu sebesar 10 % dari harga jual. Harga kain per bal Rp. 1.500.000. Biasanya pengiriman tidak pernah terlambat, tetapi untuk berjaga-jaga kalau bahan pesanan datang terlambat, maka perusahaan menetapkan persediaan minimal 1 bal kain

Berdasarkan informasi tersebut, buatlah analisis kebijakan persediaan dengan Model EOQ

**Penyelesaian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Keterangan | Perhitungan | Jumlah |
| Jumlah produksi pakaian dalam 1 tahun |  | 3000 potong |
| Kain 1 bal berisi 24 m, bisa digunakan untuk |  | 10 potong |
| Kebutuhan bahan baku 1 tahun (O) atau (R) | 3000 :10 | 300 bal |
| Biaya tiap kali pesan (S) |  | Rp. 100.000 |
| Biaya simpan per unit (C) | 10 % x Rp. 1.500.000 | Rp.150.000 |
| EOQ = $\sqrt{\frac{2SO}{C}}$ | Q = $\sqrt{\frac{2x100.000 x300}{150.000}}$ | 20 bal |
| Frekuensi pesan dalam 1 tahun | 300 bal : 20 bal | 15 kali |
| Waktu tunggu pemesanan barang (lead time) |  | 5 hari |
| Persediaan minimal untuk safety stock |  | 1 bal |
| Reorder point (ROP) | (5 hari/360 hari x 300 bal) + 1 bal= 5,16 bal dibulatkan menjadi 6 bal | 6 bal |

|  |  |
| --- | --- |
| Biaya pesan dalam 1 tahun (SO/Q) | Rp. 1.500.000 |
| Biaya simpan dalam 1 tahun (CQ/2) | Rp. 1.500.000 |
| Total Biaya | Rp. 3.000.000 |
| Biaya bahan kain dalam 1 tahun (300 bal x harga beli kain) | Rp. 450.000.000 |

Kesimpulan :

Pemesanan yang paling efisien setiap kali pesan adalah sebanyak 20 bal dengan frekwensi pesan dalam 1 tahun 15 kali. Total biaya persediaan paling minimal Rp. 3.000.000